

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN WISATA ALAM TAMAN TIRTASARI SONGSANG, KABUPATEN AGAM

Ahin Nainggolan ^{*1}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, Indonesia
ahinnainggolan@gmail.com

Zuwardi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, Indonesia
zuwardiiyzi84@gmail.com

Abstract

The management of tourism activities is very important to be carried out on an object because it is a change in the conditions that are applied. If you do not manage a tourist object, there will be no developments and changes that occur to the object. With good and correct management of the tourism sector, the tourism sector can create jobs, business opportunities for the community and can drive the local and regional economy. However, the management of the Tirtasari Songsang Park tourism area does not optimize the existing attractions. The research method used in this study is a qualitative descriptive approach. Data collection techniques by observing, interviewing, and documentation. The informants in this study were the managers of the Tirtasari Songsang Park tourist attraction, the public, and visitors to the Tirtasari Songsang Park tourist attraction. The method of analysis in this study is to use SWOT analysis to analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats in tourism development in Taman Tirta Sari Songsang. Based on the results of the research, it shows that tourism management in the Tirtasari Songsang Park has not been carried out optimally and still requires great attention from the manager. By using the SWOT analysis for tourism management, a suitable strategy is to use the S-O (Strength-Opportunity) strategy, which is to use the strengths you have to take advantage of existing opportunities: 1. By reason of the many opportunities that can be utilized in tourism management, 2. Improvements in the facilities and infrastructure sector to attract visitors, 3. Development of tourism potential by maintaining existing potential.

Keywords: Strategy; Management; Tour

Abstrak

Pengurusan aktivitas pariwisata amat berarti dilaksanakan pada sesuatu subjek kerana ialah sesuatu pergantian kaadaan yang diaplikasikan. Tidak melaksanakan pengurusan pada sesuatu subjek wisata hingga jadi tidak terdapat kemajuan serta pergantian yang terjalin kepada subjek itu. Dengan terdapatnya pengurusan zona kepariwisataan yang bagus serta betul, zona pariwisata sanggup zona pariwisata

¹ Corresponding author.

sanggup menghasilkan alun- alun kegiatan, alun- alun upaya untuk warga dan bisa menggerakkan perekonomian warga setempat maupun wilbapak. Tetapi pengurusan di kawaasan wisata Halaman Tirtasari Songsang tidak memaksimalkan daya raih yang terdapat. Motode Riset yang dipakai pada riset ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan informasi dengan melaksanakan pemantauan, tanya jawab, dan pemilihan. Informan dalam riset ini merupakan pengelola subjek wisata Halaman Tirtasari Songsang, warga, dan wisatawan subjek wisata Halaman Tirtasari Songsang. Tata cara analisa dalam riset ini merupakan memakai analisa SWOT untuk menganalisa daya, kelemahan, kesempatan, serta bahaya dalam pengembangan wisata di halaman tirta ekstrak songsang. Bersumber pada hasil riset menunjukkan kalau pengurusan wisata di Halaman Tirtasari Songsang sedang belum dicoba dengan cara maksimum serta sedang menginginkan atensi besar dari pihak pengelola. Dengan memakai anilsis SWOT buat pengurusan wisata strategi yang sesuai merupakan dengan memakai strategi S- O(Strength- Opportunitas) merupakan dengan memakai kukuatan yang dipunyai buat menggunakan kesempatan yang terdapat: 1. Dengan alibi banyaknya kesempatan yang bisa digunakan dalam pengurusan wisata, 2. Koreksi dalam zona sarana serta prasarana buat menarik wisatawan, 3. Pengembangan kemampuan wisata dengan menjaga kemampuan yang sudah terdapat.

Kata Kunci: Strategi; Pengelolaan; Wisata

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak sekali alam, keragaman adat, dan tradisi menempatkan kemampuan banka yang dapat diangkat dan diatur dari zona pariwisata, sehingga menghasilkan destinasi pariwisata Sumatera Barat.(Putri et al., 2023) Salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang saat ini sedang memperbaiki kawasan Pariwisata, salah satunya Kabupaten Agam. Dalam tujuan Kabupaten Agam sebagai Kabupaten Industri Pariwisata.

Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat berarti untuk dilakukan pada suatu pokok bahasan karena merupakan perubahan kondisi yang diterapkan. Tidak melakukan manajemen pada subjek wisata sampai tidak ada kemajuan dan perubahan yang dilakukan pada subjek itu. Dengan adanya pengelolaan kawasan pariwisata yang baik dan benar, kawasan pariwisata dapat menjadi kawasan pariwisata yang dapat menghasilkan alun-alun kegiatan, alun-alun usaha bagi warga dan dapat menggerakkan perekonomian warga setempat dan wilbapak.(Febrianti et al., 2023) Hal ini ditegaskan dalam hukum pariwisata bahwa pariwisata memiliki tujuan untuk memenuhi keinginan fisik, spiritual, dan intelektual setiap wisatawan dengan tamasya dan ekspedisi serta meningkatkan pendapatan sesuatu daerah.

Destinasi wisata alam Tirtasari Songsang memiliki peluang yang cukup besar untuk diangkat sebagai salah satu prestasi wisata alam di Kabupaten Agam. Namun wisata alam Tirtasari Songsang memiliki kekurangan kegiatan serupa antara warga

dekat dalam pengelolaan subjek pariwisata yang tidak dikelola dengan baik dan kurang mendapat perhatian khusus terhadap kawasan wisata tersebut. Infrastrukturnya cukup kurang yang hanya memungkinkan wisatawan berdatangan dan kembali, setidaknya kegiatan penunjang pariwisata di Tirtasari Songsang kamang. Hal ini diamati dari informasi wisatawan per tahun yang dihadapi, penyusutan pariwisata di keretakan ini antara lain karena, akibat sifat wisata musiman, wisatawan yang datang menurun, dan kondisi wisatawan subjek Tirtasari Songsang kamang belum ada up-to-date yang mendukung jalannya pariwisata, membuat perhatian wisatawan menarik, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan subjek wisata Halaman Songsang Tirtasari.(Sabri et al., 2023)

Setelah pemantauan awal dilakukan sampai beberapa fenomena didirikan di alun-alun, ada ketidakamanan wisatawan ketika bepergian yang dirasakan oleh salah satu wisatawan yang bepergian di Halaman Songsang Tirtasari tidak tertata dengan baik dapat diamati dari fasilitas yang terkandung, semacam ruangan kecil yang tidak layak digunakan oleh wisatawan, gazebo yang belum dirawat

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penyusunan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan informasi kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah kombinasi antara penelitian deskriptif dan kualitatif. Pada prinsipnya, penelitian ini ingin berbagi, menjelaskan, menggambarkan, fenomena peristiwa atau kejadian interaksi sosial pada warga negara untuk menemukan dan menciptakan makna dalam kondisi nyata. Untuk mendapatkan refleksi di lapangan tentang Strategi Pengelolaan Wisata Alam Halaman Tirtasari Songsang, Kabupaten Agam. Ada juga posisi penelitian yang dicoba di Tirtasari Songsang 20 jauhnya kilometer selatan Bukittinggi di jorong hilalang, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam. Ada pula durasi dalam pelaksanaan penelitian ini pada Desember 2022 hingga penelitian ini berakhir. Dalam penelitian ini, informan yang dapat berbagi data tentang Usaha Pengembangan Destinasi Wisata Halaman Tirtasari Songsang adalah informan kunci Manager, informan kunci adalah Warga Nagari Koto Tangah, informan pendukung berikutnya adalah wisatawan destinasi wisata Halaman Tirtasari Songsang. Metode pengumpulan informasi pemantauan, interogasi dan pemilu. Metode analisis informasi adalah Analisis SWOT, penyajian informasi, dan pencabutan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Alam Tirtasari Songsang

Songsang adalah salah satu Jorong atau Dusun yang terdapat di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Sumatera Barat. Sebagian besar masyarakat Jorong Songsang berprofesi sebagai petani yang hanya ingin mengairi kebunnya dari air hujan, yang menyebabkan masa panen tidak menentu.

Sudah 3 tahun warga kandas hasil panen, yang disebabkan oleh periode gersang yang jauh dan wereng tikus. Di sisi lain, Jorong Songsang dipercayakan oleh Allah dengan kemampuan alam yang luar biasa, hutan lindung yang asri dan terjaga, subjek wisata Halaman Tirtasari Songsang dan kini juga ditemukan tempat wisata terbaru yang dijuluki "Sarasah 12 Tingkek". Kemampuan alam yang luar biasa ini suka didiamkan begitu saja.

Sebelumnya pada tahun 2016, warga Jorong Songsang telah berhasil menggelar festival seragam dengan terobosan melakukan 7 event sekaligus dalam chart durasi khusus yaitu Global Trail Running, festival dokumenter, balap rakit konvensional, sepeda gratis, MTQ, hafidz Quran dan pertarungan jalur bebas." "Festival Songsang" yang awal memang tidak banyak membantu perekonomian warga, namun lambat laun Tirtasari sebagai mata harapan yang diaransemen oleh anak muda telah menjadi basis pendapatan bagi warga pengganti tidak hanya diperbaharui. Dengan diadakannya festival kedua dengan tema "Sarasah Songsang Festival", warga berambisi menjadi jadwal penguasa Kabupaten Agam wilfather, dan menjadikannya sebagai acara tahunan.

Kemampuan Wisata Alam Tirtasari Songsang

Jorong Tirtasari Songssang merupakan ciri khas destinasi wisata yang memiliki prestasi wisata mulai dari wisata alam, adat istiadat, dan kuliner. Daerah ini memiliki begitu banyak kemampuan yang perlu ditingkatkan dengan penting untuk pengembangan pertunjukan wisata. Selanjutnya, pertunjukan tur di Halaman Songsang Tirtasari meliputi:

1. Halaman Tirtasari Songsang

Halaman Songsang Tirtasari merupakan kawasan wisata yang berdekatan dengan wisata Banto Royo. Wisata ini terletak di Kecamatan Tilatang Kamang, udara yang sejuk menjadi salah satu daya tarik wisata ini. Wilbapak ini memiliki banyak rawa-rawa besar yang terlihat seperti danau dengan dimensi yang tidak terlalu besar. Warga mengatur cekungan berupa danau menjadi destinasi wisata alam.

Tanya jawab dengan Pak Dokter. H. Kasmen, ME Wisata Tirtasari Songsang sempat viral pada tahun 2017 hingga 2018 yang merupakan tahun awal pengenalan wisata Tirtasari Songsang. Tur ini tidak berlangsung lama karena tidak adanya pembaruan ke tujuan.

Sebuah destinasi wisata harus selalu memiliki update dan inovasi agar wisatawan tidak bosan dan mau berkunjung. Namun tujuan Tirtasari Songsang tidak ada pembaruan, akhirnya wisata ini menjadi lama berkembang, dan wisatawan juga berangsur-angsur sepi. Akhirnya, banyak fasilitas di kawasan wisata yang dinonaktifkan dan tidak terawat.

Tabel 4.1
Facility Data at Wisata Tirtasari Songsang

NO	Name	Information
1	Kamar kecil	Buruk
2	Gazebo	Buruk
3	Bermain	Tidak baik
4	Balai Pertemuan	Buruk
5	Tempat Ibadah	Buruk
6	Parkir	Memadai
7	Rumah Pohon	Buruk
8	Tempat Sampah	Memadai
9	Air	Bagus
10	Listrik	Bagus
11	Homestay	Ada

Sumber : Observasi Lapangan

Berdasarkan bagan di atas, kita dapat mengamati apabila, fasilitas yang terdapat dalam wisata Tirtasari Songsang Kebanyakan dari mereka belum dapat bekerja dengan baik. Minimnya fasilitas tersebut membuat wisatawan tidak senang berada berlama-lama berada di posisi wisata Tirtasari Songsang. Masalah ini menyebabkan tur ini diabaikan dan hampir diabaikan.

Merujuk tanya jawab dengan Bintang Haykal Fikri, ia mengatakan bahwa ada banyak fasilitas yang tidak bisa digunakan, seperti ruangan kecil yang sering banjir saat hujan atau saat air pasang. Tak hanya itu, di wisata Tirtasari Songsang, tidak ada gazebo untuk tempat beristirahat bagi wisatawan. Hal ini disebabkan kurangnya anggaran untuk membuat pariwisata Tirtasari Songsang kembali. Tidak hanya itu kawasan wisata ini belum mendapat kerjasama dari Pokdarwis dan penguasa setempat, wisata ini hanya digarap oleh anak-anak muda Jorong Tirtasari Songsang.

2. Kolam Renang Tirtasari Songsang

Dalam wisata Tirtasari Songsang terdapat ikan-ikan yang dipelihara atau dikenal dengan ikan pantang. Ikan ini hanya salah satu tempat wisata dimana wisatawan yang datang bisa memberi makan ikan dengan pelet yang dijual oleh

warga. Hal ini bisa menjadi salah satu mata pencaharian warga Jorong Tirtasari Songsang.

3. Penangkapan Ikan Belut

Memancing belut merupakan kegiatan atau profesi yang dicoba oleh penduduk asli Jorong Songsang. Berdasarkan tanya jawab dengan ayah dari pimpinan manajemen, ia mengatakan bahwa memancing belut dicoba dimakan atau dijual untuk mendapatkan uang. Dan ada beberapa warga yang menghasilkan ikan sidat sebagai mata pencaharian.

Belut hanya mengalami sawah alami, jika petani kebun menggunakan pestisida dan bahan kimia lainnya, sehingga belut akan mati dan habitatnya akan hancur. Agar lingkungan belut tetap terjaga, dan warga yang berkebun dapat mengurangi konsumsi bahan kimia dalam pengerjaan ladangnya, perlu ada gambaran di antara warga tentang hal itu.

Lingkungan belut harus dilindungi, apalagi belut adalah hewan yang bila dimakan memiliki vitamin yang sangat besar. Salah satu upaya meningkatkan pemahaman warga untuk menjaga lingkungan belut dan mengurangi penggunaan pupuk kimia, hingga warga Tirtasari Songsang mengadakan festival memancing belut yang dilaksanakan setahun sekali. Dan event ini merupakan salah satu tempat wisata yang ada di kawasan wisata Tirtasari Songsang.

4. Fasilitas Utama Tirtasari Songsang

Di wisata Tirtasari Songsang terdapat fasilitas permainan yaitu perahu angsa yang memanfaatkannya dengan mendayung semacam air. Goose boat ini disewakan dengan harga Rp 25. 000 atau jam pada turis. Wisatawan yang datang bisa menyewa perahu ini untuk mengelilingi danau sambil menikmati keindahan alam Songsang di Jorong Tirtasari.

Fasilitas permainan yang ada dimulai dari PU Tilatang Kamang. Namun, dari tahun 2018 fasilitas ini tidak sempat diperbarui akibatnya banyak fasilitas yang rusak dan tidak bisa digunakan kembali. Tidak adanya pembaruan fasilitas menyebabkan pariwisata Tirtasari Songsang lambat laun mulai mengalami mati suri.

Basis Kekuatan Manusia

Tirtasari Songsang Pariwisata dikelola oleh Jorong Tirtasari Songsang muda dengan penjamin Bapak H. Kasmen, ME, yang merupakan salah satu tokoh masyarakat yang berpengaruh. Manajemen pariwisata Tirtasari Songsang mengambil kebijakan khusus, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini untuk melakukan upgrade pembibitan untuk pengembangan destinasi wisata.

Berbicara dalam sesi tanya jawab dengan Bapak H Kasmen, beliau menyampaikan bahwa peningkatan pembibitan pengembangan pariwisata Tirtasari Songsang sudah dicoba namun belum bisa membagikan hasil yang begitu baik. Ini

karena peningkatan pembibitan hanya dicoba beberapa kali. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peningkatan nursery pada pariwisata harus diupayakan secara berkala untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tidak hanya itu, sumber daya manusia pengelolaan pariwisata Tirtasari Songsang yang dikelola oleh anak-anak muda belum memiliki kerangka di balik pembelajaran atau pengalaman pariwisata di dunia pariwisata. Masalah ini menyebabkan lemahnya sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisata Tirtasari Songsang. Untuk meningkatkan pariwisata, wajib militer untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas dan memiliki sedikit banyak pengalaman tentang pariwisata.

Manajemen

Seperti biasa, kegiatan operasi wisata Tirtasari Songsang menarik dan keren, baik untuk sekedar jalan-jalan atau sebagai bahan penelitian. Tirtasari Songsang Tourism memiliki beberapa orang yang merupakan karyawan yang mengatur pintu masuk dan juga melindungi parkir. Wisata Tirtasari Songsang sangat populer ketika prei day adalah semacam akhir pekan, bertepatan dengan merah, dan juga hari libur.

Pariwisata Tirtasari Songsang memiliki banyak alat dan prasarana yang kurang akibatnya keterjangkauan wisatawan kurang dengan kondisi pariwisata Tirtasari Songsang yang minim saat ini, akibatnya ada banyak fasilitas yang harus ditambah dan ditingkatkan akibatnya wisatawan terpikat pada pariwisata Tirtasari Songsang sehingga pengelola masa depan dapat lebih maju dan berkembang.

Strategi Pengelolaan Wisata Alam Tirtasari Songsang (Analisis SWOT)

Pengenalan Kekuatan dan Kelemahan Ada aspek dalam pariwisata Tirtasari Songsang untuk mengenali kekuatan dan kelemahan. Berdasarkan pengenalan situasi pariwisata di Tirtasari Songsang, kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kekuatan dan Kelemahan Pariwisata Tirtasari Songsang

FAKTOR INTERNAL			
Kekuatan			Kelemahan
	FAKTOR INTERNAL		
	Kekuatan	Kelemahan	
	1. Begitu banyak potensi 2. Alam yang sejuk	1. Kualitas sumber daya manusia masih kurang untuk	

	3. Daya tarik berlimpah	memperbaiki manajemen
		2. Kurangnya Fasilitas
		3. Kurangnya pembinaan dalam manajemen

Identifikasi Peluang dan Ancaman

Tabel 4.3
Peluang dan Ancaman Wisata Tirtasari Songsang

FAKTOR EKSTERNAL			
Kesempatan		Ancaman	
1.	Tingkat pengunjung tinggi pada hari libur	1.	Banyak tujuan baru di sekitar objek
2.	Begitu banyak potensi wisata	2.	Kondisi lahan yang tidak menguntungkan dan tidak menentu
3.	Lokasi wilbapak strategis		

Strategi SWOT

Strategi S-O (*Strength-Opportunites*)

Menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menggunakan peluang yang ada, adalah koreksi alat untuk menarik wisatawan, energi menjangkau wisatawan sangat mempengaruhi estetika pemandangan wisata alam, karena pada dasarnya menarik atau tidaknya kawasan wisata diamati dari empati wisatawan yang tiba di kawasan wisata dengan dampak besar pada ketersediaan peralatan dan infrastruktur wisata alam. Dalam penyusunan estetika kawasan wisata yang baik, harus dibentuk alat dan prasarana yang mendukung dan memiliki energi untuk menjangkau wisatawan di kawasan wisata Tirtasari Songsang.

Pengembangan kawasan pariwisata Tirtasari Songsang agar perhatian wisatawan meningkat sehingga wisatawan yang datang tidak hanya datang untuk rekreasi, dan bermain tetapi dengan hadirnya inovasi terbaru, wisatawan ingin lebih aman. Pengembangan kemampuan pariwisata Tirtasari Songsang untuk mempertahankan desain yang ada, melakukan razia manual dan pemeliharaan kawasan, serta melindungi kelestarian dan keseimbangan pariwisata Tirtasari Songsang.

Dalam pemikiran Islam, berbagi layanan yang baik kepada pengunjung adalah sesuatu yang hebat. Hidup bukan untuk diri kita sendiri sebagai hasil dari memprioritaskan dorongan semata, tetapi hidup kita dapat berguna bagi orang lain. Demikian juga, kata-kata Nabi berarti "orang-orang terbaik adalah mereka yang

bermanfaat bagi orang lain". Dengan begitu, dengan memenuhi fasilitas yang terdapat di tempat tujuan, hingga pengelola telah mendistribusikan pelayanan yang baik akibatnya wisatawan menjadi aman dalam berwisata. Ini berarti bahwa manajer berguna untuk semua pengunjung dan konsumen fasilitas yang tersedia.

1. Ahli Strategi W- O (Kelemahan- Peluang)

Meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, merupakan alat bantu bagi wisatawan untuk ditambahkan agar lebih aman dalam melakukan aktivitas perjalanan dengan membuat fasilitas yang belum ada atau fasilitas yang sudah rusak. Dengan begitu para wisatawan yang datang ingin berdatangan kembali untuk menikmati liburannya.

Mendistribusikan peningkatan persemaian agar pengelola memahami arti perlindungan pariwisata Tirtasari Songsang dalam pengelolaan pariwisata, sehingga dengan adanya pelatihan SDM Jorong Tirtasari Songsang, mereka ingin memiliki wawasan yang baik untuk mengelola kawasan pariwisata. Hal ini ingin dapat memaksimalkan pengelolaan sebagai hasil selalu dapat menikmati wisata Tirtasari Songsang di era yang akan segera tiba.

Upaya mengislamkan wawasan dan menginformasikan perspektif syariat Islam dalam hal peningkatan basis energi ulul albab. Sampai orang-orang diperintahkan oleh Allah untuk melayani, profesi penting bagi seorang hamba adalah beribadah sesuai dengan apa yang Nabi Muhammad (saw) coba. Allah berfirman dalam qs. Adz-dzariyat bagian 56 yang berarti "dan Aku tidak menghasilkan hantu dan manusia tetapi biarkan mereka melayani Aku". Peningkatan SDM pembibitan untuk pengelolaan wisata Tirtasari Songsang meliputi kegiatan yang berguna untuk mengubah tindakan bagi pengembangan destinasi wisata.

2. Strategi S-T (Strength- Treath)

Menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi bahaya yang timbul, adalah dengan melakukan pengembangan kemampuan yang terdapat di Jorong Tirtasari Songsang, tidak hanya di kawasan pariwisata Tirtasari Songsang, seperti wisata tradisional dan seni. Dan demikian hasil yang kuat dalam kemajuan sistem pariwisata di kawasan pariwisata Tirtasari Songsang, karena dengan pelayanan yang baik sampai wisatawan yang datang ingin berbagi perilaku yang baik pula.

Pahala dalam Islam adalah ikatan antara orang-orang yang memiliki aturan yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam sabda Rasulullah yang berarti "Dan juga kamu adalah orang yang kebbaikannya diharapkan dan sebaliknya yang buruk dipertahankan" (HR. Tirmizi). Syariat Islam memperhitungkan bahwa pahala kepada orang lain adalah jika ia telah melakukan perbuatan baik pada dirinya sendiri, serta firman Allah dalam qs. Al-Isra' bagian 7 yang berarti "Jika kamu berbuat baik, (artinya) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri". Bagian ini terbukti

bahwa dengan mendistribusikan layanan yang baik kepada wisatawan berarti kita telah berbuat baik untuk diri kita sendiri.

3. Strategi W-T (Weaknesses- Treath)

Meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman yang ditemukan, adalah dengan melakukan perawatan terhadap semua fasilitas yang tersedia demi kenyamanan wisatawan sehingga wisatawan yang datang tidak hanya tamu tetapi dapat menusuk semua fasilitas yang aman. Dengan melakukan kerjasama dengan masyarakat setempat, dapat meningkatkan pengembangan kemampuan yang ada sehingga lebih maksimal dan kawasan akan lebih terjaga.

Dalam perspektif Islam, melindungi dan memelihara fasilitas yang terdapat dalam metode pertolongan dan juga merupakan salah satu kedudukan manusia sebagai khalifah yang bersifat khalifah. Begitu juga firman Allah di dalam Al-Qur'an. Al-A' raf pasal 56 yang artinya" dan jangan melakukan perusakan pada muka alam setelah (diciptakan) dengan baik. Deskripsi bagian ini biasa saja dan juga besar. Kita dapat berhubungan dengan menjaga fasilitas yang tersedia untuk membuat wisatawan aman untuk dapat menikmati keindahan ciptaan Tuhan.

Analisis Matriks IFE dan EFE

Analisis matriks IFE adalah untuk melakukan analisis, menjelaskan dan menilai faktor-faktor yang terdapat di daerah pariwisata di Tirtasari Songsang berupa kekuatan dan kelemahan. Di sisi lain, matriks EFE adalah untuk menilai dan menjelaskan faktor-faktor yang terdapat di kawasan eksternal berupa peluang dan bahaya di kawasan pariwisata Tirtasari Songsang.

1. Analisis Matriks IFE

Analisis matriks IFE digunakan untuk menilai faktor-faktor yang terdapat di daerah pariwisata Tirtasari Songsang berupa kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

Table 4.4
Hasil Analisis Matrik IFE

NO	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor Bobot
	Kekuatan (S)			
1	Potensi yang begitu banyak	0.3	4	1.2
2	Alam yang sejuk	0.2	3	0.6
3	Daya tarik yang melimpah	0.2	4	0.8
Jumlah		0.7		2.6

NO	Kelemahan (W)			
1	Kualitas SDM masih kurang untuk meningkatkan pengelolaan	0,1	2	0.2
2	Kurangnya Fasilitas	0.1	2.5	0.25

3	Kurangnya pembinaan dalam pengelolaan	0.1	2	0.2
Jumlah		0.3		0.65
Total		1		3.25

Sumber : Penelitian Lapangan

Bersumber pada hasil analisa IFE diatas bisa diamati kalau bagian dalam ialah daya dari tiap- tiap bagian merupakan 2. 6 serta kelemahan 0. 65 hingga bisa didapat keseluruhan berat angka pada bagan IFE merupakan 3. 25. Perihal ini membuktikan kalau daya dari darmawisata Tirtasari Songsang lebih besar dari kelemahan yang terdapat.

2. Analisa Matrik EFE

Analisa matrik EFE digunakan buat menilai faktor- faktor yang terdapat pada area eksternal berbentuk kesempatan serta bahaya di darmawisata Tirtasari Songsang merupakan selaku berikut:

a. Tabel 4.5

b. Hasil Analisis Matrik EFE

NO	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor Bobot
	Peluang (O)			
1	Tingkat pengunjung tinggi pada hari libur	0.16	3	0.5
2	Potensi wisata yang begitu banyak	0.25	4	0,75
3	Letak wilbapak strategis	0.16	2	0.33
Jumlah		0.57		1,55

c.

NO	Ancaman (T)			
1	Banyak destinasi baru disekitaran objek	0.18	2	0.33
2	Kondisi lahan yang kurang baik dan tidak menentu	0.25	1	0.25
Jumlah		0.43		0.55
Total		1		2.1

Sumber : Penelitian Lapangan

Matrik EFE dipakai buat mengenali seberapa besar akibat dari faktor- faktor di darmawisata Tirtasari Songsang. Matrik EFE melukiskan situasi eksternal di darmawisata Tirtasari Songsang yang terdiri dari kesempatan serta bahaya. Bersumber pada hasil kalkulasi pada bagan diatas bisa diamati bagian eksternal nampak kalau angka berat peluang dari tiap- tiap bagian merupakan 1, 55 serta berat bagian dari bahaya merupakan 0. 55. Hingga bisa didapat berat keseluruhan pada bagan EFE merupakan 2. 1. Perihal ini membuktikan kalau darmawisata Tirtasari Songsang mempunyai kesempatan yang lebih besar dari pada ancaman

Matrik SWOT

Sehabis memperoleh matrik IFE serta EFE, hingga darmawisata Tirtasari Songsang bisa meneruskan dengan memasukan informasi yang terdapat pada matrik EFE serta matrik IFE kedalam analisa SWOT. Pada determinasi strategi bersumber pada campuran S, W, O, T hendak timbul 4 strategi biasa ialah strategi SO, strategi WO, strategi St, serta strategi WT. Hingga tiap strategi mangulas campuran dari strategi tiap- tiap bagian yang terdapat. Tiap strategi mangulas campuran strategi dari tiap- tiap bagian yang terdapat. Tiap strategi pula memiliki kelebihan tertentu.

Bagan dibawah ini ialah strategi tersaring yang diperoleh dari campuran faktor- faktor yang pengaruhi S, W, O, serta T pada darmawisata Tirtasari Songsang ialah tiap- tiap strategi bagus strategi SO, WO, ST, serta WT

Internal Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	- Potensi yang begitu banyak - Alam yang sejuk	- Kualitas SDM yang masih kurang - Sarana dan prasarana penunjang - Kurangnya pelatihan dalam pengelolaan pariwisata
Peluang (O)	S-O	W-O
- Tingkat Pengunjung Tinggi pada hari libur - Potensi wisata yang begitu banyak - Letak wilbapak strategis	- Perbaikan dalam sektor sarana dan prasarana untuk menarik pengunjung - Pengembangan potensi wisata dengan mempertahankan potensi yang telah ada	- Sarana dan prasaran pengunjung ditambah agar pengunjung lebih nyaman - Memberikan pelatihan
Ancaman (T)	S-T	W-T
- Banyak destinasi baru disekitaran objek - Kondisi lahan yang kurang baik dan tidak menentu	- Harus ada perbaikan pada fasilitas yang telah rusak - Menambah SDM yang berpengalaman dalam bidang pariwisata	- Melakukan perawatan dan perbaikan prasarana demi kenyamanan pengunjung - Menjalin Kerjasama dengan masyarakat setempat agar menjaga kelestarian alam

Analisis Tabel Bobot Skor

Sehabis dicoba Analisa pada tiap strategi yang sudah diresmikan ialah strategi SO, strategi WO, strategi St, serta strategi WT. Hingga Tahap berikutnya yang wajib dicoba oleh pengelola darmawisata Tirtasari Songsang merupakan memilah satu dari keempat startegi yang sudah diresmikan lebih dahulu. Buat memilah strategi yang diresmikan lebih dahulu pada darmawisata Tirtasari Songsang bisa mengenakan pendekatan tata cara bagan berat angka, dimana pengelola bisa memperhitungkan mana dari keempat startegi yang mempunyai angka sangat besar. Dimana strategi

dengan angka paling tinggi hendak digunakan oleh darmawisata Tirtasari Songsang dalam membuat kebijaksanaan serta ketetapan yang pengaruhi penampilan darmawisata Tirtasari Songsang. Selanjutnya bagan berat angka pada darmawisata Tirtasari Songsang:

Tabel 4.6
Tabel Bobot Skor Pada Matrik SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (Strenght)	Kelemahan (Weaknesses)
Peluang (Opportunities)	Total Skor S + O 2.6+ 1.55 =4,15	Total Skor W + O 0.65 + 1,55 =2.2
Ancaman (Threat)	Total Skor S + T 2.6 + 0.55=3.15	Total Skor W + T 0.65 + 0.55=1.2

Sumber : Penelitian Lapangan

Bersumber pada hasil bagan berat angka matrik SWOT diatas bisa diamati kalau strategi SO lah yang mempunyai angka paling tinggi ialah 4, 15 dibanding dengan startegi yang lain, hingga darmawisata Keseluruhan Angka darmawisata Tirtasari Songsang bisa memakai strategi SO buat startegi dalam pengurusan destianasi itu.

Strategi So merupakan strategi yang mencampurkan daya dengan kesempatan alhasil dapat mengoptimalkan kukuatan yang terdapat dalam mengoptimalkan kesempatan dari luar supaya bisa menggapai strategi bersaing bagi perspektif ekonomi islam pada darmawisata Tirtasari Songsang.

Usaha Optimalisasi Energi Raih Darmawisata Alam Tirtasari Songsang

Usaha dalam memaksimalkan darmawisata Tirtasari Songsang bisa dicoba dengan metode selaku selanjutnya:

1. Pembangunan serta Pengembangan Alat serta Prasarana

Dalam pengurusan darmawisata Tirtasari Songsang diperlukan suatu upaya yang maksimum. Pembangunan alat serta infrastruktur yang tidak terdapat atau yang sudah cacat dibutuhkan pendanaan yang besar. Pengelola tidak dapat memperoleh anggaran yang lumayan cuma dengan menunggu hasil dari kegiatan darmawisata di darmawisata Tirtasari Songsang.

Pengelola darmawisata Tirtasari Songsang wajib menjalankan kegiatan serupa dengan penanam modal bagus dari pihak swasta atau penguasa. Penanam modal amat berarti dalam pengurusan suatu destinasi darmawisata, injeksi anggaran hendak mempengaruhi dalam cara logistik alat di darmawisata Tirtasari Songsang. Alat yang komplit serta bagus hendak membuat wiatawan aman terletak di posisi. Alhasil esok hendak menghasilkan kepatuhan dalam melancong.

2. Kenaikan mutu Pangkal Daya

Dalam kenaikan mutu pangkal energi orang(SDM) dalam pariwisata dibutuhkan suatu penataran pembibitan buat mengedukasi pengelola. Pelatihan ditujukan buat melatih SDM pariwisata buat dapat mengembangkan pariwisata cocok dengan filosofi yang terdapat. Dalam suatu pelatihan diperlukan SDM yang betul- betul dapat fokus buat tujuan mengembangkan darmawisata.

Bersumber pada pemantauan periset pengelola darmawisata Tirtasari Songsang wajib diserahkan penataran pembibitan dengan cara continiu disebabkan kerangka balik yang mengatur destianasi darmawisata Tirtasari Songsang tidak terdapat yang mempunyai Pembelajaran spesial terpaut ilmu pariwisata. Buat memperoleh ilmu mengenai pariwisata, pengelola dapat menjalankan kegiatan serupa dengan penguasa serta pula biro pariwisata buat dapat dibina dengan bagus, alhasil esoknya hendak mempengaruhi bagus kedepannya dalam pengurusan pariwisata.

HASIL PEMBAHASAN

Halaman Tirtasari Songsang mempunyai sebagian kelemahan serta pula keunggulan, dalam riset yang sudah dicoba bisa diamati kelemahan yang terdapat pada destinasi menaklukkan seluruh daya yang terdapat. Banyak daya serta pula kesempatan yang terdapat belum dapat diatur oleh pengelola, disebabkan minimnya SDM yang paham buat pengembangan darmawisata.

Bersumber pada hasil riset yang pengarang jalani serta pula penemuan yang periset temui di posisi halaman darmawisata Tirtasari Songsang, pengarang mau membagikan pemecahan buat pengembangan destinasi itu. Bersumber pada filosofi yang dikemukakan oleh Hamalik dalam pengurusan darmawisata, dibutuhkan terdapatnya suatu manajemen. Dalam manajemen pengurusan ada jenjang dalam pengurusan. Ada pula jenjang pengurusan darmawisata merupakan selaku selanjutnya:

1. Perencanaan

Langkah dini dalam manajemen pengurusan merupakan membuat pemograman. Disini pengelola wajib membuat suatu strategi serta pula suatu sistem, bagus itu sistem kegiatan, sistem Mengurus, advertensi, serta pula administrasi. Tidak hanya itu ditahap ini pengelola pula wajib merancang gimana pengorganisasian buat pengelola di darmawisata Tirtasari Songsang.

a. Alat Infrastruktur serta Fasilitas

Alat prasana serta sarana di darmawisata Tirtasari Songsang wajib lekas dibenahi serta difungsikan buat tingkatkan mutu serta jumlah darmawisata Tirtasari Songsang. Tingkatkan alat infrastruktur serta sarana untuk mendesak perkembangan energi saing area pengembangan pariwisata yang tujuannya

supaya bisa memenuhi keinginan para turis serta membagikan kenyamanan dikala melancong.

b. Pemograman Energi Raih Wisata

Darmawisata Tirtasari Songsang mempunyai banyak sekali energi raih darmawisata, semacam air turun Songsang, kolam, adat, adat, serta pula kuliner. Seluruh energi raih yang terdapat itu wajib diatur serta dipromosikan pada turis supaya dapat diketahui. Tidak hanya itu pengelola dapat membuat suatu paket darmawisata buat seluruh energi raih yang terdapat.

2. Pelaksanaan

Langkah kedua merupakan cara penerapan dari langkah pemograman yang mana perihal ini dapat ditemukan di cara administrasi. Penerapan ini, pengelola sudah menerapkan seluruh perihal yang sudah didesain ialah berasal dari suatu kebijaksanaan kedalam suatu program.

3. Pengawasan

Dari fungsi- fungsi jenjang manajemen diatas tidak hendak efisien tanpa terdapatnya pengawasan, perihal ini merupakan metode buat menjamin serta memandang gimana pemograman yang sudah diaplikasikan. Pengawasan disini dicoba buat membenarkan gimana prosesnya berjalan, serta membenarkan apakah sudah menggapai tujuan ataupun menyimpang dari tujuan. Tidak hanya itu pengawasan pula berperan buat meminimalisir terbentuknya kekelahian dalam pemograman.

KESIMPULAN

Halaman Tirtasari Songsang mempunyai sebagian kelemahan serta pula keunggulan, dalam riset yang sudah dicoba bisa diamati kelemahan yang terdapat pada destinasi menaklukkan seluruh daya yang terdapat. Banyak daya serta pula kesempatan yang terdapat belum dapat diatur oleh pengelola, disebabkan minimnya SDM yang paham buat pengembangan darmawisata. Bersumber pada hasil riset yang pengarang jalani serta pula penemuan yang periset temui di posisi halaman darmawisata Tirtasari Songsang, pengarang mau membagikan pemecahan buat pengembangan destinasi itu. Bersumber pada filosofi yang dikemukakan oleh Hamalik dalam pengurusan darmawisata, dibutuhkan terdapatnya suatu manajemen. Langkah dini dalam manajemen pengurusan merupakan membuat pemograman. Tidak hanya itu ditahap ini pengelola pula wajib merancang gimana pengorganisasian buat pengelola di darmawisata Tirtasari Songsang. Alat prasana serta sarana di darmawisata Tirtasari Songsang wajib lekas dibanahi serta difungsikan buat tingkatkan mutu serta jumlah darmawisata Tirtasari Songsang. Tingkatkan alat infrastruktur serta sarana untuk mendesak perkembangan energi saing area pengembangan pariwisata yang tujuannya supaya bisa memenuhi keinginan para turis

serta membagikan kenyamanan dikala melancong. Seluruh energi raih yang terdapat itu wajib diatur serta dipromosikan pada turis supaya dapat diketahui. Tidak hanya itu pengelola dapat membuat suatu paket darmawisata buat seluruh energi raih yang terdapat. Langkah kedua merupakan cara penerapan dari langkah pemograman yang mana perihal ini dapat ditemukan di cara administrasi. Penerapan ini, pengelola sudah menerapkan seluruh perihal yang sudah didesain ialah berasal dari suatu kebijaksanaan kedalam suatu program. Dari fungsi- fungsi jenjang manajemen diatas tidak hendak efisien tanpa terdapatnya pengawasan, perihal ini merupakan metode buat menjamin serta memandang gimana pemograman yang sudah diaplikasikan.

Bersumber pada kesimpulan diatas hingga anjuran bisa diserahkan dengan diharapkan kegiatan serupa warga dekat dalam memanfaatkan kemampuan apa saja yang dapat dibesarkan buat jadi suatu energi raih turis, serta pula diharapkan kegiatan serupa ataupun kesertaan pengelola suatu Darmawisata Alam Halaman Tirtasari Songsang

DAFTAR PUSTAKA

- Hukum Republik Indonesia No10 tahun 2009 mengenai kepariwisata. Ayat III menggapai prinsip penyelenggaraan kepariwisataan, artikel 5
- Fandy Tjiptono, Strategi Penjualan,(Yogyakarta: ANDI 2008) hlm 3
- Rosramadhana Nasution. Asal usul pariwisata(Jakarta: Pustaka Oncor. 2017)
- Kemenpar.(2012, Desember 20). Kemenparekraf Promosikan Indonesia Selaku Destinasi Pariwisata Syariah Bumi. Dipetik Juni 2018, 4.
- Nurul Huda. Pariwisata Syariah Suatu Pendekatan Teoritis serta Studi.(Jakarta: Emas, 2021)
- Sinarta, Riko Mirad. 2010. Usaha Pengembangan Subjek Darmawisata Di Kabupaten Simuelue Sesudah Tsunami. Area: Universitas Sumatera Utara
- Tanya jawab:
- Tanya jawab bersama bapak Dokter. H. Kasmen, ME pada tanggal 7 Juli 2023 di Area darmawisata Tirtasari Songsang.
- tanya jawab bersama bapak Bintang Haykal Fikri pada bertepatan pada 7 Juli 2023 di Area darmawisata Tirtasari Songsang.
- Tanya jawab bersama bapak Akmal Alat pada tanggal 7 Juli 2023 di Area darmawisata Tirtasari Songsang.
- Tanya jawab bersama bapak Dokter. H. Kasmen, ME pada tanggal 7 Juli 2023 di Area darmawisata Tirtasari Songsang.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.
- Febrianti, E., Sabri, S., Asnah, A., & Al-Amin, A.-A. (2023). Komparasi Pengelolaan Pendapatan Negara Dari Sektor Zakat Di Masing-Masing Periode Kalifah Ar Rasyidin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11021–11032.
- Muhammad Iqbal1, Abdi Kurnia Andika,Wilaela, H. (2023). *Kebijakan Ekonomi Pemerintahan Khalifah Abu Bakar Dengan Khalifah Ali Bin Abi Thalib*. 7(1), 6–19.

- Putri, F. A., Anggreni, M., Azhari, M., Fitriani, R. E., Febrian, R. A., Suryani, Z., Herdiany, E. N., Handayani, D., Astuti, T. Y., Rosdiyanti, V., & others. (2023). Analysis of The Influence of Halal Tourism on the Interest of Foreign Tourist: Case Study on Islamic Tourism Places in West Sumatra. *AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)*, 147–150.
- Sabri, S., Febrianti, E., Asnah, A., & Al-Amin, A.-A. (2023). Konsep Rasional Ekonomi Konvensional Dan Syariah Melalui Berbagai Perspektif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11047–11058.